

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA (*Cost-Effectiveness Analysis*)
PENGUNAAN & TANPA PENGUNAAN KORTIKOSTEROID PADA
PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) RAWAT INAP
DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA PERIODE BULAN
JANUARI- APRIL 2006**

Lively Rizki Yusti Prasetyaningrum, 2007

Pembimbing: (I) Doddy de Queljoe, (II) Endang Wahyuningsih
(III) S. Joko Semedi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai analisis efektivitas biaya penggunaan & tanpa penggunaan kortikosteroid pada pasien demam berdarah dengue (DBD) rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya periode bulan Januari – April 2006. Metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien dengan diagnosis keluar demam berdarah dengue (DBD) yang telah menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya selama bulan Januari – April 2006, yaitu sebanyak 86 rekam medis. Biaya pengobatan pasien DBD rawat inap dengan menggunakan kortikosteroid (Rp. 206.040,-) lebih besar tinggi dibandingkan tanpa menggunakan kortikosteroid (Rp. 152.442,-). Berdasarkan perhitungan ACER (*Average Cost-Effectiveness Ratio*) pengobatan pasien DBD rawat inap tanpa menggunakan terapi kortikosteroid lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan terapi kortikosteroid. Berdasarkan perhitungan ICER (*Incremental Cost-Effectiveness Ratio*) terlihat bahwa pengobatan pasien DBD rawat inap dengan menggunakan kortikosteroid diperlukan penambahan biaya sebesar Rp. 874.356,-.

Kata Kunci : demam berdarah dengue (DBD), kortikosteroid, ACER, ICER